

SKRIPSI
KELAYAKAN OBJEK EKOWISATA BEKANTAN
PT. ANTANG GUNUNG MERATUS DI KECAMATAN TATAKAN
KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN

YOGA BAYU PRASETYA



PROGAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**KELAYAKAN OBJEK EKOWISATA BEKANTAN
PT. ANTANG GUNUNG MERATUS DI KECAMATAN TATAKAN
KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

YOGA BAYU PRASETYA

1910611310018

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

Judul Penelitian : KELAYAKAN OBJEK EKOWISATA
BEKANTAN PT. ANTANG GUNUNG MERATUS
DI KECAMATAN TATAKAN KABUPATEN
TAPIN KALIMANTAN SELATAN

Nama Mahasiswa : YOGA BAYU PRASETYA

NIM : 1910611310018

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal 29 juni 2026

Pembimbing I

Khairun Nisa. S.Hut.,M.P.
NIP. 19740408200032001

Pembimbing II

Ir. Hj. Fonny Rianawati., M.P.
NIP. 196712121997032001

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Hj. Fonny Rianawati., M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. Kissinger. S.Hut. M.Si
NIP. 19730426199803100

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggungjawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2026



Yoga Bayu Prasetya

ABSTRAK

YOGA BAYU PRASETYA. 2026. Kelayakan Objek Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus di Kecamatan Tatakan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing I: Khairun Nisa, S.Hut., M.P. dan Pembimbing II: Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.

Kata Kunci: Ekowisata, Bekantan, Kelayakan Objek Wisata, ADO-ODTWA, PT. Antang Gunung Meratus

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan objek wisata Bekantan di Kecamatan Tatakan, Kabupaten Tapin, yang dikelola oleh PT. Antang Gunung Meratus. Evaluasi kelayakan dilakukan berdasarkan pedoman Analisis Daerah Operasi dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Direktorat Jenderal PHKA (2003) yang mencakup tujuh parameter utama, yaitu daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana penunjang, keamanan, daya dukung kawasan, dan ketersediaan air bersih. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, serta penilaian langsung dengan melibatkan 16 responden yang terdiri atas 12 pekerja harian, 4 staf pengelola wisata, serta didukung oleh data observasi peneliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa total skor keseluruhan yang diperoleh dari penilaian objek ekowisata ini adalah 2.450 dari skor maksimum 3.240, dengan indeks kelayakan sebesar 75,62%. Berdasarkan kriteria indeks kelayakan ($>66,6\%$), kawasan ini dinyatakan layak dikembangkan sebagai destinasi wisata alam berbasis konservasi dan edukasi. Secara rinci, indeks kelayakan masing-masing parameter meliputi: kriteria daya tarik sebesar 79,17%, sarana penunjang 83,33%, keamanan 83,33%, ketersediaan air bersih 83,33%, aksesibilitas 66,67%, daya dukung kawasan 66,67%, serta kriteria akomodasi sebesar 50% yang masih berada pada kategori belum layak. Penilaian dari perspektif pengelola wisata menghasilkan indeks sebesar 82,02% dan responden pengunjung/pekerja harian sebesar 72,85%. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan strategi khusus dari pihak pengelola untuk meningkatkan kualitas komponen yang masih terbatas—terutama pada aspek akomodasi, aksesibilitas, dan daya dukung kawasan—agar pengembangan ekowisata dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

ABSTRACT

YOGA BAYU PRASETYA. 2026. Feasibility Analysis of the Proboscis Monkey Ecotourism Object of PT. Antang Gunung Meratus in Tatakan District, Tapin Regency, South Kalimantan. Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Universitas Lambung Mangkurat. First Advisor: Khairun Nisa, S.Hut., M.P. and Second Advisor: Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.

Keywords: Ecotourism, Proboscis Monkey, Feasibility of Tourism Objects, ADO-ODTWA, PT. Antang Gunung Meratus

This study aims to analyze the feasibility level of the Proboscis Monkey (*Nasalis larvatus*) tourism object in Tatakan District, Tapin Regency, managed by PT. Antang Gunung Meratus. The feasibility evaluation was conducted based on the Guidelines for the Analysis of Operational Areas and Natural Tourism Attractions (ADO-ODTWA) by the Directorate General of PHKA (2003), which encompasses seven main parameters: attraction, accessibility, accommodation, supporting facilities, security, regional carrying capacity, and clean water availability. Data collection methods included field observations, interviews, and direct assessments involving 16 respondents, consisting of 12 daily workers and 4 tourism management staff, supported by observational data from the researcher. The results of the analysis showed that the total score obtained from the evaluation of this ecotourism object was 2,450 out of a maximum score of 3,240, yielding a feasibility index of 75.62%. Based on the feasibility index criteria (>66.6%), this area is declared feasible to be developed as a conservation- and education-based natural tourism destination. In detail, the feasibility indices for each parameter are as follows: attraction criterion at 79.17%, supporting facilities at 83.33%, security at 83.33%, clean water availability at 83.33%, accessibility at 66.67%, regional carrying capacity at 66.67%, and accommodation criterion at 50%, which remains in the unfeasible category. The assessment from the perspective of tourism management resulted in an index of 82.02%, while the daily worker/visitor respondents yielded 72.85%. Based on these findings, specific strategies are required from the management to improve the quality of limited components—particularly accommodation, accessibility, and carrying capacity—to ensure that ecotourism development proceeds optimally and sustainably.

RINGKASAN

YOGA BAYU PRASETYA. 2026. “Kelayakan Objek Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus di Kecamatan Tatakan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Pembimbing: Khairun Nisa, S.Hut., M.P. dan Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.

Pengembangan ekowisata berbasis satwa endemik seperti bekantan (*Nasalis larvatus*) menjadi salah satu pendekatan strategis dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan manfaat sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan Objek Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus di Kecamatan Tatakan, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan sebagai dasar perencanaan dan penyusunan strategi pengembangan wisata berbasis konservasi yang berkelanjutan.

Penelitian dilaksanakan di kawasan Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus, Desa Lawahan, Kecamatan Tapin Selatan/Tatakan, Kabupaten Tapin pada bulan Februari hingga April 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan secara langsung dan wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada 16 responden yang terdiri atas 12 pekerja harian, 4 staf pengelola objek wisata, serta observasi peneliti. Analisis data kelayakan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan teknik skoring berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Direktorat Jenderal PHKA 2003, yang mencakup tujuh kriteria utama: daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana penunjang, keamanan, daya dukung kawasan, dan ketersediaan air bersih.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Objek Ekowisata Bekantan memperoleh total skor sebesar 2.450 dari skor maksimum 3.240, dengan Indeks Kelayakan keseluruhan mencapai 75,62%. Berdasarkan kriteria ADO-ODTWA, nilai tersebut mengonfirmasi bahwa Objek Ekowisata Bekantan masuk dalam kategori layak dikembangkan. Kriteria yang memperoleh penilaian tinggi meliputi sarana penunjang (83,33%), keamanan (83,33%), ketersediaan air bersih (83,33%), serta daya tarik (79,17%). Adapun kriteria aksesibilitas dan daya dukung kawasan

berada tepat pada batas kategori layak dikembangkan dengan nilai masing-masing sebesar 66,67%. Sementara itu, kriteria akomodasi memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 50,00% sehingga masuk dalam kategori belum layak dikembangkan.

Secara keseluruhan, kawasan Ekowisata Bekantan PT. Antang Gunung Meratus memiliki potensi daya tarik wisata alam dan keanekaragaman hayati yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Untuk mengoptimalkan pengembangan kawasan secara berkelanjutan, pihak pengelola direkomendasikan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada kapasitas akomodasi, infrastruktur aksesibilitas, serta meningkatkan langkah mitigasi kebencanaan (seperti bahaya kebakaran hutan) guna mendukung fungsi konservasi habitat bekantan dan kenyamanan wisatawan.

RIWAYAT HIDUP

YOGA BAYU PRASETYA yang biasa dipanggil Yoga dilahirkan pada tanggal 01 Juli 2001 di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak tunggal, dengan ayah bernama Rusbandi, ibu bernama Wiwik Winarti.

Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Teratai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Palam 2 pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 13 Banjarbaru pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kehutanan Samarinda pada tahun 2016 hingga lulus pada 2019. Pada tahun 2019 penulis mengikuti jalur mandiri dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat di Minat Manajemen Hutan.

Selama menempuh Pendidikan di fakultas kehutanan, penulis sempat terkena dampak COVID 19 sehingga perkuliahan sempat dilaksanakan secara daring. Penulis mengikuti Praktik kerja Lapang (PKL) pada tahun 2021 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) dan Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T), kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Madiun, Jawa Timur pada bulan Januari tahun 2022. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di bulan Februari hingga April tahun 2023 yang bertempat di IUPHHK-HA PT. ANTANG GUNUNG MERATUS Kalimantan Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul "KELAYAKAN OBJEK EKOWISATA BEKANTAN PT. ANTANG GUNUNG MERATUS DI KECAMATAN TATAKAN KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN" dibimbing oleh Prof. Khairun Nisa, S.Hut., M.P dan Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan segala Rahmat sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul “Kelayakan Objek Ekowisata Bekantan di Kecamatan Tatakan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan” untuk memenuhi beberapa persyaratan dan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Khairun Nisa, S.Hut., M.P, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ir. Hj. Fonny Rianawati., M.P, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga dan teman-teman Fakultas Kehutanan yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan motivasi.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran kedalam usulan penelitian ini, tentunya akan masih banyak ditemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Penulis sangat mengharapkan semoga usulan penelitisn ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga para pembaca.

Banjarbaru, Juli 2026

Yoga Bayu Prasetya

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	vi
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Konservasi.....	4
B. Ekowisata	5
C. Potensi dan kelayakan Objek Wisata	7
D. Analisis Kelayakan	9
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	12
A. Sejarah Perusahaan/Instansi.....	12
B. Letak Geografis Dan Iklim.....	13
C. Letak Administrasi Dan Batas Wilayah	13

D. Kondisi Fisik Lapangan	14
E. Kondisi Sosial Ekonomi	14
IV. METODE PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	16
C. Objek Penelitian	17
D. Prosedur Penelitian.....	17
E. Analisis Data	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Penilaian Potensi Objek Wisata Bekantan	21
B. Tingkat Kelayakan Objek Wisata Bekantan	31
V. PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hasil Penilaian Unsur Daya Tarik Objek Wisata Bekantan	21
2. Hasil Penilaian Unsur Aksesibilitas Objek Wisata Bekantan	24
3. Hasil Penilaian Unsur Akomodasi Objek Wisata Bekantan	25
4. Hasil Penilaian Unsur Sarana Penunjang Objek Wisata Bekantan	26
5. Hasil Penilaian Unsur Keamanan Objek Wisata Bekantan	28
6. Hasil Penilaian Unsur Daya Dukung Kawasan Objek Wisata Bekantan	29
7. Hasil Penilaian Unsur Ketersediaan Air Bersih Objek Wisata Bekantan	30
8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Potensi Objek Wisata Bekantan	31
9. Rekapitulasi Wawancara Analisis Daerah operasi dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Direktorat Jendral PHK (2003).....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta kawasan Ekowisata Management PT. Antang Gunung Meratus	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lembar Penilaian Daya Tarik Wisata Alam.....	39
2. Rekapitulasi Data Responden.....	43
3. Rekapitulasi Data Stackholder Terkait.....	44
4. Rekapitulasi Hasil Wawancara Pengunjung.....	45
5. Rekapitulasi Hasil Wawancara Stakeholder.....	46
6. Dokumentasi Penelitian.....	47